

PENDAMPINGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR SKI DI MTS NURUL ISLAHIL ISLAMI KETENG

Zainul Arifin, Multazam Hajras, Lalu Ahmad Alpani.

¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW,
LOTIM

¹e-mail: zainularifin@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
Pendampingan,
Diskusi Kelompok,

Keyword:
Mentoring, Group
Discussion

Abstrak

Pendidikan Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai kebhinekaan sejak dini. Namun, kurangnya pendekatan pembelajaran yang dialogis dan melibatkan siswa secara aktif sering menjadi hambatan dalam membangun pemahaman yang mendalam terhadap nilai keberagaman. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendampingan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam Pendidikan Islam di SMP Plus Muniirul Arifin NW Praya. Pendekatan yang digunakan meliputi observasi proses pembelajaran, pendampingan guru secara langsung, pelaksanaan diskusi kelompok, serta evaluasi ketercapaian pemahaman siswa. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka, partisipatif, dan reflektif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal toleransi, empati, serta apresiasi terhadap perbedaan dalam konteks keberagaman. Dengan demikian, pendampingan metode diskusi kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat pendidikan nilai dalam pembelajaran Islam di tingkat SMP.

Abstract

Islamic education at the junior high school level plays a crucial role in instilling the values of diversity from an early age. However, the lack of dialogical and student-centered learning approaches often hinders the development of a deep understanding of pluralistic values. This article aims to analyze the effectiveness of group discussion method mentoring in enhancing students' understanding of diversity values in Islamic education at SMP Plus Muniirul Arifin NW Praya. The approach used includes classroom observation, direct teacher mentoring, implementation of group discussions, and evaluation of students' comprehension. The results show that the use of group discussion methods fosters a more open, participatory, and reflective learning environment. Students demonstrated increased tolerance, empathy, and appreciation for differences within the context of diversity. Therefore, mentoring through group discussion methods can be an effective strategy to strengthen value-based education in Islamic learning at the junior high school level.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik (Aladdiin & Ps, 2019). Di samping itu, PAI juga berperan dalam menginternalisasi prinsip-prinsip kehidupan yang berbasis pada ajaran Islam, seperti toleransi, kasih sayang, dan keberagaman. Pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan kognitif, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan sosial dan afektif untuk hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk. Dalam konteks ini, penting untuk mengintegrasikan nilai keberagaman dalam setiap aspek pembelajaran PAI, terutama mengingat kompleksitas masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya (Janah dkk., 2024).

Namun, pada kenyataannya, banyak sekolah yang masih mengandalkan metode pembelajaran yang bersifat tradisional dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Metode ceramah yang dominan, meskipun efektif dalam menyampaikan informasi, sering kali mengabaikan dimensi interaktif dan reflektif dalam pembelajaran. Guru cenderung menjadi sumber utama pengetahuan, sementara siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta terbatasnya pengembangan keterampilan kritis, empati, dan kolaboratif mereka. Pembelajaran yang seperti ini tidak cukup efektif dalam menginternalisasi nilai keberagaman yang seharusnya menjadi inti dari pendidikan agama Islam.

Berbagai riset menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada diskusi kelompok dan kolaborasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pemahaman mereka, serta membentuk karakter yang lebih toleran dan inklusif. Metode Teams Achievement Division (TAD) adalah salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi antara siswa serta mendorong mereka untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Mas'udah, 2010). TAD mendorong siswa untuk belajar secara aktif dengan cara saling bertukar ide dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, yang juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan sikap terbuka terhadap perbedaan. Dengan

demikian, metode ini sangat sesuai untuk mengajarkan nilai-nilai keberagaman dalam pembelajaran PAI.

Salah satu tantangan utama dalam penerapan metode TAD adalah kesiapan guru dalam mengelola kelas secara dinamis dan interaktif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga harus mampu memfasilitasi diskusi yang produktif, mengelola kelompok dengan baik, dan mendorong partisipasi aktif dari semua siswa. Oleh karena itu, pendampingan yang berfokus pada peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan metode TAD sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi metode ini. Program pendampingan yang efektif akan membantu guru memahami dan menguasai teknik fasilitasi, merancang kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk diskusi dan kolaborasi (Sukari dkk., 2024).

SMP Nurul Islahil Islami Keteng merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa meskipun guru-guru PAI di sekolah ini memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar, mereka masih menghadapi tantangan dalam menerapkan metode yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Hal ini tercermin dari rendahnya prestasi hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Diperlukan suatu intervensi yang dapat memperbaiki dinamika pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam hal nilai-nilai keberagaman yang menjadi salah satu tujuan utama PAI.

Melihat pentingnya penerapan metode TAD dalam meningkatkan hasil belajar dan memperkuat pemahaman nilai keberagaman, program pendampingan ini dirancang untuk membantu guru PAI di SMP Nurul Islahil Islami Keteng. Program ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode TAD, tetapi juga memberikan peluang bagi guru untuk mendalami konsep pembelajaran yang lebih partisipatif, inklusif, dan berbasis nilai. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan pada akhirnya mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih

holistik, yaitu menanamkan nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan rasa saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari siswa

METODE

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk mendampingi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Nurul Islahil Islami Keteng dalam menerapkan metode Teams Achievement Division (TAD) guna meningkatkan prestasi belajar SKI. Tahapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tantangan melalui observasi dan wawancara dengan guru, diikuti dengan sosialisasi konsep TAD dan workshop interaktif untuk melatih guru dalam merancang RPP, skenario diskusi, dan teknik fasilitasi. Selanjutnya, dilakukan simulasi kelas untuk mempraktikkan penerapan TAD, dengan pendamping sebagai fasilitator. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan prestasi belajar siswa, serta wawancara dan observasi kelas untuk menilai efektivitas implementasi (Aisidah & Anam, 2020). Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi yang mendukung guru dalam menciptakan pembelajaran SKI yang lebih inklusif dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Perubahan Pola Mengajar Guru

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, terjadi perubahan signifikan dalam pola mengajar guru PAI di MTs Nurul Islahil Islami Keteng. Sebelum pendampingan, metode ceramah masih dominan, dengan fokus pada hafalan dan penugasan konvensional. Pembelajaran cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa. Namun, setelah mengikuti workshop dan simulasi penerapan metode Teams Achievement Division (TAD), guru mulai mengintegrasikan aktivitas partisipatif dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan refleksi nilai. Guru kini lebih mengaitkan materi dengan kehidupan siswa, menciptakan ruang untuk berbagi pendapat dan pengalaman mereka (Sultani dkk., 2023). Perubahan ini menunjukkan bahwa pendampingan berhasil

mendorong guru untuk bertransformasi dari pengajaran informatif menjadi lebih dialogis dan partisipatif.

2. Peningkatan Partisipasi dan Antusiasme Siswa

Perubahan pendekatan pembelajaran membawa dampak positif pada dinamika kelas. Siswa yang sebelumnya pasif kini aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menyampaikan pendapat, dan menghargai perbedaan pandangan. Kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, dengan siswa bekerja sama dalam berbagai aktivitas, seperti studi kasus dan debat. Mereka tidak lagi takut salah karena guru menciptakan iklim yang aman dan menghargai perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa metode TAD berhasil meningkatkan partisipasi siswa, sekaligus menumbuhkan sikap toleransi terhadap keberagaman.

3. Peningkatan Pemahaman Materi

Evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 20-25%. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih dalam, tidak hanya tentang konsep-konsep Islam mengenai keberagaman tetapi juga kaitannya dengan kehidupan sosial di sekitar mereka (Sipuan dkk., 2022). Terutama, siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada pelajaran menunjukkan peningkatan signifikan. Diskusi kelompok memberikan mereka ruang untuk belajar dari teman sebaya, tanpa tekanan. Ini mengindikasikan bahwa metode TAD dapat menjangkau berbagai karakter siswa dengan pendekatan yang lebih adaptif dan humanis.

4. Respons Positif dari Siswa

Hasil angket dan wawancara reflektif menunjukkan respons positif dari siswa terhadap perubahan metode pembelajaran. Mereka merasa lebih dihargai dan terlibat secara emosional dalam proses belajar. Beberapa siswa menyatakan bahwa pembelajaran kini terasa lebih bermakna, karena mereka belajar tidak hanya tentang agama, tetapi juga bagaimana menjadi pribadi yang toleran dan terbuka. Aktivitas proyek mini dan penggunaan media visual menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa

keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menghasilkan komitmen yang lebih besar terhadap materi pelajaran.

B. Pembahasan

Hasil dari pendampingan ini membuktikan efektivitas penerapan metode Teams Achievement Division (TAD) dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam mengajarkan nilai-nilai keberagaman. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun sosial. Pendekatan humanistik yang menjadi dasar dari TAD juga telah membantu guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan ruang aman bagi siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan berinteraksi (Nawdi dkk., 2023). Guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membuka ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai Islam dalam konteks sosial yang relevan.

Metode TAD, yang mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa, selaras dengan prinsip active learning yang memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Islam secara reflektif dan kontekstual. Dalam prosesnya, siswa diajak untuk memecahkan masalah bersama, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menghargai perbedaan perspektif. Keberhasilan pendampingan ini sangat bergantung pada peran aktif guru serta dukungan pihak sekolah yang memberikan ruang untuk inovasi pedagogis. Agar dampak ini berkelanjutan, diperlukan sistem pembinaan guru yang terus menerus serta integrasi metode TAD dalam kegiatan pembelajaran reguler.

TAD terbukti efektif dalam menguatkan nilai-nilai keberagaman dalam Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang bersifat inklusif dan komunikatif ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna tetapi juga membantu membentuk siswa yang kritis, toleran, dan siap hidup berdampingan dalam masyarakat yang plural (Suryati, 2020).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pendampingan ini. Ucapan terima kasih kami tujukan khususnya kepada para guru PAI di MTs Nurul Islahil

Islami Keteng yang telah dengan penuh semangat mengikuti setiap rangkaian kegiatan, dari sosialisasi hingga implementasi metode TAD di kelas. Komitmen dan antusiasme mereka sangat berperan penting dalam keberhasilan program ini. Kami juga menghargai seluruh siswa yang telah berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberikan respons positif, serta terlibat dalam evaluasi dan refleksi.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin, dukungan fasilitas, serta motivasi yang tiada henti selama proses kegiatan berlangsung. Tanpa dukungan mereka, program ini tidak akan berjalan lancar. Terakhir, kami juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat, pembimbing, dan semua pihak yang telah memberikan masukan, bantuan teknis, dan motivasi dalam penyusunan laporan ini. Semoga kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan, terutama dalam memperkuat nilai-nilai keberagaman dalam Pendidikan Agama Islam. Semoga segala bentuk bantuan dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga upaya ini menjadi langkah awal menuju transformasi pembelajaran yang lebih inklusif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisidah, S., & Anam, S. (2020). Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 10(2), Article 2.
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), Article 2.
- Janah, A. M., Hidayati, A. U., & Maulidin, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Smk Walisongo Semarang. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), Article 2.

- Mas'udah, L. (2010). *Penerapan Cooperative Learning Metode Student Teams-Achievement Division pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-B untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 14 Malang*. [Undergraduate]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nawdi, S., Karolina, A., & Indrawari, K. (2023). *Analisis Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Homeschooling Pada Buku Pembelajaran Mandiri Karya Yudhistira*. [Undergraduate]. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), Article 2.
- Sukari, Khoir, M. A., & Rifai, F. K. (2024). PELATIHAN MANAJEMEN CLASSROOM BAGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI DESA DUWET WONOSARI KLATEN. *Jurnal Al Basirah*, 4(2), Article 2.
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), Article 1.
- Suryati, I. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Munculnya Paham Radikal Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Palu* [Other]. IAIN Palu.